

Air kelapa dalam kemasan



Daftar isi

Daftar isi.....	i
Pendahuluan.....	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Definisi	1
3 Syarat mutu	2
4 Cara pengambilan contoh.....	2
5 Cara uji	2
6 Cara pengemasan	3
7 Syarat penandaan	3



Pendahuluan

Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Air Kelapa dalam Kemasan merupakan standar nasional yang disusun untuk melindungi konsumen dari segi kesehatan dan keselamatan, juga untuk :

1. Melindungi produsen.
2. Mendukung perkembangan industri agrobases.
3. Menunjang ekspor non Migas.
4. Memenuhi Instruksi Menteri Perindustrian No. 04/M/Inst./10/1989

Standar ini merupakan hasil Rapat Teknis dan Pra Konsensus, dan terakhir di Rapat Konsensuskan di Jakarta pada tanggal 3 Nopember 1995. Hadir dalam rapat tersebut wakil-wakil dari Produsen, Konsumen dan Instansi terkait.

Rancangan Standar Nasional Indonesia ini disusun berdasarkan :

1. SNI 19-0429 - 1989, *Petunjuk Cara Pengambilan Contoh Cairan dan Semi Padat*
2. SNI 01-2891 - 1992, *Cara Uji Makanan dan Minuman*
3. SNI 01-2894 - 1992, *Cara Uji Bahan Tambahan Makanan/Bahan Pengawet*
4. SNI 19-2896 - 1992, *Cara Uji Cemaran Logam*
5. SNI 19-2897 - 1992, *Cara Uji Cemaran Mikroba*
6. SNI 01-0222 - 1995, *Bahan Tambahan Makanan*
7. Hasil Pengujian contoh-contoh Minuman Air Kelapa.

Air kelapa dalam kemasan

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, cara pengemasan dan syarat penandaan.

2 Definisi

Air kelapa dalam kemasan adalah minuman ringan hasil olahan air buah kelapa (Cocos nucifera L) segar dengan atau tanpa penambahan gula dan bahan tambahan makanan yang diijinkan.



3 Syarat mutu

Tabel I
Syarat mutu air kelapa dalam kemasan

No.	Jenis uji	Satuan	Persyaratan
1	2	3	4
1.	Keadaan		
1.1	Kaleng sebelum dan sesudah dieram (untuk yang dikemas dalam kaleng)	-	
1.2	Bau	-	normal, khas air kelapa
1.3	Rasa	-	normal, khas air kelapa
1.4	Warna	-	normal, khas air kelapa
2.	pH	-	5,5 – 6,0
3.	Kadar gula (saccarosa)	%	min. 4
4.	Bahan tambahan makanan		
4.1	Pemanis buatan	-	Tidak boleh ada
4.2	Pengawet	-	Sesuai dengan SNI 01-0222-1995
5.	Cemaran logam :		
5.1	Timbal (Pb)	mg/kg	maks. 0,2
5.2	Tembaga (Cu)	mg/kg	maks. 2,0
5.3	Seng (Zn)	mg/kg	maks. 5,0
5.4	Timah (Sn)	mg/kg	maks. 40,0/250,0*
5.5	Raksa (Hg)	mg/kg	maks. 0,03
6.	Cemaran arsen	mg/kg	maks. 0,1
7.	Cemaran mikroba		
7.1	Angka lempeng total	koloni/ml	maks. $1,0 \times 10^2$
7.2	<u>Coliform</u>	APM/ml	< 3
7.3	<u>Clostridium perfringens</u>	Koloni/ml	0
7.4	<u>Staphylococcus aureus</u>	APM/ml	< 3

Keterangan :

- APM : Angka Paling Mungkin untuk yang dikemas dalam kaleng.
- * : Untuk yang dikemas dalam kaleng.

4 Cara pengambilan contoh

Cara pengambilan contoh sesuai dengan SNI 19-0429-1989, *Petunjuk Pengambilan Contoh Cairan dan Semi Padat*.

5 Cara uji

5.1 Keadaan

Cara uji keadaan sesuai dengan SNI 01-2891-1992, *Cara Uji Makanan dan Minuman*, butir

1.1 dan 1.2.

5.2 Persiapan Contoh untuk Uji Kimia

Cara persiapan contoh sesuai dengan SNI 01-2891-1992, *Cara Uji Makanan dan Minuman, Persiapan Contoh Cairan*, butir 4.4.

5.3 pH

Cara uji pH sesuai dengan SNI 01-2891-1992, *Cara Uji Makanan dan Minuman*, butir 16.

5.4 Kadar Gula (Saccharosa)

Cara uji Kadar Gula sesuai dengan SNI 01-1892-1992, *Cara Uji Gula*, butir 3.

5.5 Bahan Tambahan Makanan

5.5.1 Pemanis buatan

Cara Uji Pemanis buatan sesuai dengan SNI 01-2893-1992, *Cara Uji Pemanis Buatan*, butir 3 dan 4.

5.5.2 Pengawet

Cara Uji Pengawet sesuai dengan SNI 01-2894-1992, *Cara Uji Bahan Pengawet Makanan dan Bahan Tambahan yang dilarang untuk Makanan*.

5.6 Cemarkan Logam

Cara Uji cemarkan logam sesuai dengan SNI 19-2896-1992, *Cara Uji Cemarkan Logam*.

5.7 Cemarkan Arsen

Cara uji cemarkan arsen sesuai dengan SNI 19-2896-1992, *Cara Uji Cemarkan Logam*, butir 6.

5.8 Cemarkan Mikroba

Cara uji cemarkan mikroba sesuai dengan SNI 19-2897-1992, *Cara Uji Cemarkan Mikroba*.

6 Cara pengemasan

Produk dikemas dalam wadah yang tertutup rapat, tidak mempengaruhi atau dipengaruhi isi, aman selama penyimpanan dan pengangkutan.

7 Syarat penandaan

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah/Departemen Kesehatan R.I Undang-Undang No 23 tentang Kesehatan serta peraturan tentang label dan periklanan yang berlaku.











BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.or.id